

Kode>Nama Rumpun Ilmu:
571/Manajemen

LAPORAN PENELITIAN



**DETERMINAN OF FIRM VALUE IN FOOD AND BAVERAGE
INDUSTRY**

PENYUSUN :

Fanny Suzuda Pohan, S.E., M.M (0323117104)

**UNIVERSITAS TRILOGI
AGUSTUS 2024**

LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN UNIVERSITAS TRILOGI

Judul Penelitian : Determinants of Firm Value in Food and Beverage Industry

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 571 / Manajemen

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Fanny Suzuda Pohan
- a. NIDN : 0323117104
- b. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- c. Program Studi : Manajemen
- d. Nomor HP : 081290588823
- e. Alamat E-Mail : fannysuzuda.pohan@trilogi.ac.id

Anggota Peneliti Mahasiswa

- a. Nama Lengkap : Zahri Ulfiah
- b. NIM : 20101018

Biaya Penelitian : - diusulkan ke Universitas Trilogi Rp 2.100.000
- *inkind* sebutkan dua juta seratus ribu rupiah

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen


(Fanny Suzuda Pohan, S.E., M.M.)
NIK 140901

Jakarta, 06 Agustus 2024
Ketua Tim Peneliti


(Fanny Suzuda Pohan, S.E., M.M.)
NIK 140901

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Humaniora



(Dr. Aty Herawati, M.Si)
NIK 200904

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN PENELITIAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III METODE PENELITIAN	8
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	9
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	19
DAFTAR PUSTAKA	21

RINGKASAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kebijakan utang, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2019-2023. Jenis penelitian ini bersifat asosiatif. Populasi penelitian ini adalah 95 perusahaan. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling sebanyak 17 perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode penelitian kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Penelitian ini diolah dengan menggunakan software EViews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan utang yang diproksikan oleh Debt-to-Equity Ratio (DER) dan profitabilitas yang diproksikan oleh return on assets (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen yang diproksikan oleh Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Secara bersamaan, kebijakan utang, kebijakan dividen, dan profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan.

Kata Kunci: Rasio Biaya Klaim, Rasio Likuiditas, Rasio Retensi Sendiri, Berbasis Risiko, Modal, Rasio Underwriting

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan berbagai jenis usaha di berbagai bidang industri, salah satunya adalah industri manufaktur. Industri manufaktur adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan barang mentah untuk diproduksi menjadi barang jadi. Industri manufaktur dibagi menjadi tiga kategori termasuk bahan dasar, industri dan non-siklus konsumen. Menurut Midu, Machmud, & Ishak, (2022) industri manufaktur berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, khususnya di sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi dibagi menjadi beberapa subsektor, salah satunya adalah sektor makanan dan minuman yang menjadi subjek penelitian ini. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor strategis dan memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan publik yang memiliki persaingan yang cukup ketat, di mana masyarakat tidak akan pernah terpisah dari makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, perusahaan makanan dan minuman memiliki peluang besar dalam menjalankan bisnis karena memiliki prospek yang baik untuk masa depan dan menjadi sumber pendukung pertumbuhan manufaktur di Indonesia. Bagi investor, nilai perusahaan penting karena merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai pandangan investor terhadap keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan melalui nilai perusahaan yang tinggi dan rendah (Antari, Endiana, & Pramesti, 2022). Nilai perusahaan dapat menggambarkan kinerja baik dan buruk suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan rasio Price to Book Value (PBV).

menunjukkan bahwa rata-rata Harga terhadap Nilai Buku (PBV) subsektor makanan dan minuman telah menurun setiap tahunnya. PBV yang tinggi menunjukkan bahwa harga saham tinggi dibandingkan dengan nilai buku per saham. Harga saham yang meningkat ini merangsang minat investor, mendorong investasi di perusahaan, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan dan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Tren ini telah memicu minat lebih lanjut untuk meneliti nilai perusahaan makanan dan minuman dan variabel yang mempengaruhinya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai

perusahaan, termasuk kebijakan utang. Utang merupakan instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Kebijakan utang mengacu pada strategi perusahaan mengenai sejauh mana ia menggunakan pembiayaan utang. Semakin tinggi rasio utang, semakin tinggi harga saham perusahaan, yang berdampak pada semakin tinggi nilai perusahaan (Somantri & Sukardi, 2019). Kebijakan utang dapat diukur dengan Debt-to-Equity Ratio (DER). Perusahaan dengan nilai utang yang tinggi akan mempengaruhi tingginya nilai perusahaan. Namun, utang ini harus disesuaikan dengan proporsi utang yang ditetapkan oleh perusahaan agar tidak melebihi batas dan mengurangi nilai perusahaan (Midu, Machmud, & Ishak, 2022). Studi sebelumnya telah menunjukkan berbagai temuan mengenai dampak kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Misalnya, Somantri dan Sukardi (2019) menemukan korelasi positif yang signifikan, menunjukkan bahwa kebijakan utang meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, Hidayat dan Arfan (2022) melaporkan tidak ada pengaruh yang terlihat dari kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen penting untuk meningkatkan nilai perusahaan karena dapat menarik investor untuk mengalokasikan modalnya kepada perusahaan. Investor menganggap kebijakan dividen untuk menunjukkan kondisi laba perusahaan. Semakin besar laba bersih yang diperoleh, semakin besar pula dividen yang dapat dibagikan kepada investor (Hendryani & Amin, 2022). Kebijakan dividen adalah keputusan perseroan mengenai laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba untuk mendukung investasi dan operasional perseroan (Sorongan, J. Soputan, & Tumiwa, 2022). Salah satu cara untuk mengukur kebijakan dividen adalah dengan menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR). Jika dividen yang dibayarkan tinggi, kemungkinan harga saham akan meningkat sehingga dapat meningkatkan nilai firma. Hasil penelitian (Nabilla & Dara, 2022) menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan dan penelitian (Hormati, Saerang, & Tasik, 2023) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki efek positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, riset (Aprianti, Abbas, Hidayat, & Basuki, 2022) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Selain kebijakan utang dan kebijakan dividen, indikator lain untuk menilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi menandakan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif, dan harga saham akan meningkat (Prameswari, 2021). Sebelum melakukan

investasi, investor juga harus mempertimbangkan nilai profitabilitas suatu perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan Return On Asset (ROA) Jika perusahaan menghasilkan keuntungan yang besar, kemampuannya untuk membayar dividen akan lebih besar. Tuju, Kawulur, & Hamenda (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas memiliki efek positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, menurut penelitian Nabilla & Dara (2022) profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Berdasarkan fenomena dan kesenjangan yang diidentifikasi pada penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut apakah Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI periode 2019-2023.

Rumusan Masalah

1. Apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan utang, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi yang berguna bagi investor dalam membuat keputusan investasi berdasarkan kebijakan utang, kebijakan dividen, dan profitabilitas perusahaan.
2. Menambah wawasan akademik tentang pengaruh kebijakan perusahaan terhadap nilai perusahaan, khususnya di sektor makanan dan minuman.
3. Memberikan masukan bagi manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan kebijakan utang, kebijakan dividen, dan profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka

Penelitian ini didasarkan pada berbagai teori dan studi sebelumnya yang membahas pengaruh kebijakan utang, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan utang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena utang yang digunakan dengan bijak dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sementara utang yang terlalu tinggi dapat mengurangi nilai perusahaan (Somantri & Sukardi, 2019; Midu, Machmud, & Ishak, 2022). Kebijakan dividen juga penting karena dapat menarik perhatian investor dan meningkatkan harga saham perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan (Nabilla & Dara, 2022; Hormati, Saerang, & Tasik, 2023). Profitabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, berhubungan langsung dengan daya tarik perusahaan di mata investor dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Tuju, Kawulur, & Hamenda, 2020; Prameswari, 2021).

Hipotesa Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah sebagai berikut.

H₁: Kebijakan utang yang diproksikan oleh Debt-to-Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.

H₂: Kebijakan dividen yang diproksikan oleh Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.

H₃: Profitabilitas yang diproksikan oleh Return on Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.

BAB III METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode kuantitatif yang berfokus pada pengumpulan data numerik dan menggunakan analisis statistik untuk membuat generalisasi. Metode kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk mengamati populasi atau sampel (Sugiyono 2021: 16). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2019: 193). Data sekunder yang dibutuhkan adalah data yang diolah dan diperoleh langsung dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data melalui laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022: 85). Populasi untuk penelitian ini terdiri dari 95 perusahaan manufaktur di subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2023. Jumlah sampel penelitian sebanyak 17 perusahaan selama periode 2019-2023

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Hasil uji-T, kebijakan dividen (DPR) memiliki koefisien 0,186500 dengan arah positif dan probabilitas 0,5159 yang nilainya di atas tingkat signifikansi 0,05 ($0,5159 > 0,05$), yang berarti bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa dividen tinggi dan rendah yang dibagikan kepada pemegang saham tidak terkait dengan nilai perusahaan yang tinggi dan rendah. Tidak adanya pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan secara teoritis dalam teori dividen tidak relevan yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan. Miller dan Modigliani berpendapat bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, bukan pada bagaimana laba dibagi menjadi dividen atau laba ditahan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rakhmat & Rosadi, 2021), (Taftazana & Suryani, 2020), (Sutisna & Suteja, 2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azharin & Ratnawati, 2022) dan (Saputri & Benarda, 2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Hasil uji-T, Profitability (ROA) memiliki koefisien 15,37698 dengan arah positif dan probabilitas 0,0000 yang nilainya di bawah tingkat signifikansi 0,05 ($0,0000 < 0,05$), yang berarti profitabilitas memiliki efek positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa naik turunnya profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan yang tinggi dan rendah di mata investor. Profitabilitas adalah informasi tentang laba perusahaan yang dihitung berdasarkan tingkat pengembalian atas aset perusahaan. Jika nilai profitabilitas tinggi, maka membawa sinyal yang baik bagi investor, karena profitabilitas yang tinggi berarti kinerja keuangan perusahaan baik, sehingga membuat investor tertarik untuk berinvestasi dan berdampak pada kenaikan harga saham, hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dibuktikan dengan Signalling Theory (Signal Theory) yang menjelaskan bahwa profitability value (ROA) yang tinggi merupakan sinyal yang baik bagi investor karena menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik, sehingga meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Saputri & Benarda, 2022) dan (Keni & Pangkey, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Taftazana & Suryani, 2020) dan (Pranoto, Setijaningsih, & Wirianata, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

BAB V KESIMPULAN

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Hasil uji-T, kebijakan dividen (DPR) memiliki koefisien 0,186500 dengan arah positif dan probabilitas 0,5159 yang nilainya di atas tingkat signifikansi 0,05 ($0,5159 > 0,05$), yang berarti bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa dividen tinggi dan rendah yang dibagikan kepada pemegang saham tidak terkait dengan nilai perusahaan yang tinggi dan rendah. Tidak adanya pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan secara teoritis dalam teori dividen tidak relevan yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan. Miller dan Modigliani berpendapat bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, bukan pada bagaimana laba dibagi menjadi dividen atau laba ditahan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rakhmat & Rosadi, 2021), (Taftazana & Suryani, 2020), (Sutisna & Suteja, 2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azharin & Ratnawati, 2022) dan (Saputri & Benarda, 2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Hasil uji-T, Profitability (ROA) memiliki koefisien 15,37698 dengan arah positif dan probabilitas 0,0000 yang nilainya di bawah tingkat signifikansi 0,05 ($0,0000 < 0,05$), yang berarti profitabilitas memiliki efek positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa naik turunnya profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan yang tinggi dan rendah di mata investor. Profitabilitas adalah informasi tentang laba perusahaan yang dihitung berdasarkan tingkat pengembalian atas aset perusahaan. Jika nilai profitabilitas tinggi, maka membawa sinyal yang baik bagi investor, karena profitabilitas yang tinggi berarti kinerja keuangan perusahaan baik, sehingga membuat investor tertarik untuk berinvestasi dan berdampak pada kenaikan harga saham, hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dibuktikan dengan Signalling Theory (Signal Theory) yang menjelaskan bahwa profitability value (ROA) yang tinggi merupakan sinyal yang baik bagi investor karena menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik, sehingga meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Saputri & Benarda, 2022) dan (Keni & Pangkey, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Taftazana & Suryani, 2020) dan (Pranoto, Setijaningsih, & Wirianata, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, N. D., Endiana, I. D., & Pramesti, I. G. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*.
- Aprianti, D., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Basuki. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *EBISMEN (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 1(4).
- Azharin, M. N., & Ratnawati, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*.
- Hidayat, I., & Arfan. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020). *Jurakunman*.
- Hormati, V. D., Saerang, I. L., & Tasik, H. H. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Keputusan Investasi Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA*, 11(4).
- Keni, c. E., & pangkey, r. (2022). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020. *Jurnal akuntansi manado*,.
- Midu, S., Machmud, R., & Ishak, I. M. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*.
- Nabilla, T. S., & Dara, S. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare di BEI. *STREAMING Jurnal Manajemen*, 1(2).
- Pranoto, j. S., setijaningsih, h. T., & wirianata, h. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran

perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan β manufaktur. Jurnal multiparadigma akuntansi tarumanagara.

Rakhmat , A. S., & Rosadi , A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.

Saputri, S. W., Oktavianna, R., & Benarda. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Bareleng.

Somantri, I., & Sukardi, H. A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan).